

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, solvabilitas, laba/rugi perusahaan, ukuran KAP, profitabilitas, opini auditor terhadap *audit delay*. Pada penelitian ini *audit delay* merupakan rentang waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor dalam melaksanakan pekerjaan lapangannya. Proses auditing membutuhkan banyak waktu karena membutuhkan ketelitian dalam mengaudit laporan keuangan sehingga mengindikasikan lamanya *audit delay*.

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI pada tahun 2010-2013. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sampel 86 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*. Sedangkan solvabilitas, laba/rugi perusahaan, ukuran KAP, opini auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Kata-kata Kunci: *audit delay*, opini auditor, profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan.

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the influence of company size, solvency, company loss or profit, size of The Public Accounting Firms, profitability, auditor's opinion on audit delay. In this research, audit delay is the time of completion of the audit conducted by auditor's carrying out the field work. Auditing process requires a lot of time because it requires precision in auditing financial statements that indicate the length of the audit delay.

This type of research is quantitative research. The sample in this study is a company listed on the Indonesia Stock Exchange manufacturing in 2010-2013. The sampling method used in this study using purposive sampling method and obtained samples of 86 company. The analytical method used is multiple linear regression.

The results of this study indicate that the company size and profitability significant negative effect on the audit delay. While solvency, company loss or profit, size of The Public Accounting Firm, auditor's opinion did not the audit delay.

Keywords: *audit delay, auditor's opinion, company size, profitability, solvency.*

INTISARI

Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih banyak perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh karakteristik perusahaan terhadap *audit delay*. Dalam penelitian ini yang mempengaruhi *audit delay* ialah karakteristik perusahaan (ukuran perusahaan, solvabilitas, laba/rugi perusahaan, ukuran KAP, profitabilitas) dan opini auditor.

Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*, sebab perusahaan besar akan menyelesaikan proses auditnya lebih cepat dibandingkan perusahaan kecil karena perusahaan yang berskala besar dimonitor secara ketat oleh investor, pengawasan permodalan dari pemerintah karena pihak-pihak ini sangat berkepentingan terhadap informasi yang termuat dalam laporan keuangan. Perusahaan besar juga akan menjaga nama baiknya dengan melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya. Tingkat bunga yang tinggi atau rendah, perusahaan akan tetap membayar bunga hutang dan dilaporkan ke dalam laporan keuangan. Jadi solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Laba/rugi adalah indikator berita baik atau buruk atas kinerja manajerial perusahaan dalam setahun. Jika perusahaan mengalami rugi, manajemen akan berharap untuk menunda publikasi laporan keuangan karena merupakan suatu berita buruk begitupun sebaliknya. Namun perusahaan yang mengalami laba/rugi tetap berkewajiban melaporkan laporan keuangannya ke Bapepam. Jadi laba/rugi perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Ukuran KAP merupakan besarnya kantor akuntan publik yang diperlihatkan oleh tingginya kualitas yang dihasilkan dari jasanya yang selanjutnya akan berpengaruh pada jangka waktu penyelesaian audit. Auditor yang memiliki kredibilitas baik akan memberikan kualitas pekerjaan audit yang efektif dan efisien, sehingga pengauditan laporan keuangan perusahaan dapat diselesaikan secara tepat waktu dan tidak mengalami *audit delay*. Namun perusahaan yang menggunakan jasa KAP skala besar atau kecil perusahaan tersebut tetap berkewajiban melaporkan laporan keuangannya ke Bapepam. Jadi Ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*, sebab perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi merupakan berita baik yang dapat segera disampaikan kepada para investor dan pihak-pihak berkepentingan lainnya. Sebagai dasar pemikiran bahwa tingkat keuntungan adalah salah satu cara yang dipakai untuk menilai keberhasilan efektivitas perusahaan.

Opini auditor merupakan pendapat atas kewajaran laporan keuangan. Perusahaan yang menerima opini audit wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) mempunyai audit yang lebih cepat dan merupakan *good news* karena memberikan tanda tidak adanya masalah dalam laporan keuangan begitupun sebaliknya. Namun setiap perusahaan yang menerima opini auditor wajar tanpa pengacualian/selain wajar tanpa pengecualian tetap wajib melaporkan laporan keuangannya. Jadi opini auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.